

SKRIPSI

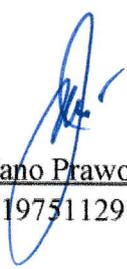
**ANALISIS PENGARUH GINI RATIO, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM), DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012-2016**

***ANALYSIS INFLUENCE OF GINI RATIO, HUMAN DEVELOPMENT
INDEX AND POPULATION TO POVERTY LEVEL IN WEST JAVA
PROVINCE DURING YEAR 2012-2016***



Telah disetujui Dosen Pembimbing

Pembimbing


Dr. Nano Prawoto, SE., M.Si.
NIK: 19751129199904143066

Tanggal, 5 Desember 2017

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH GINI RATIO, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM), DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012-2016**

***ANALYSIS INFLUENCE OF GINI RATIO, HUMAN DEVELOPMENT
INDEX AND POPULATION TO POVERTY LEVEL IN WEST JAVA
PROVINCE DURING YEAR 2012-2016***

Diajukan oleh
DWIATMOJO
20130430212

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan di depan
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tanggal 20 Desember 2017

Yang terdiri dari

Dr. Nano Prawoto, SE., M.Si.
Ketua Tim Penguji

Dr. Endah Saptutyingsih, SE., M.Si.
Anggota Tim Penguji

Drs. Hudiyanto, M.Si.
Anggota Tim Penguji

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Rizal Yaya, S.E., M.Se., Ph.D., Ak., CA.
NIK: 19731218199904143068

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Dwi Atmojo

Nomor Mahasiswa : 20130430212

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul : **“ANALISIS PENGARUH GINI RATIO, INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DAN JUMLAH PENDUDUK TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2012-2016”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut dibatalkan.

Yogyakarta, 5 Desember 2017



Dwi Atmojo